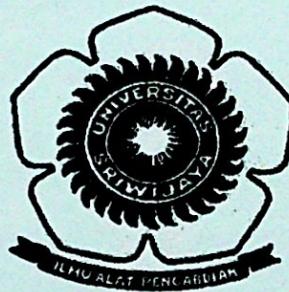


**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU
PETERNAK DALAM PENGGEMUKAN SAPI DI DESA
FAJAR INDAH KECAMATAN GUNUNG MEGANG
KABUPATEN MUARA ENIM**

**Oleh
IKA FAJAR SETIYAWATI**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2012

636. 010 92
Ika
E-130244
2012

24492/25053

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU
PETERNAK DALAM PENGGEMUKAN SAPI DI DESA
FAJAR INDAH KECAMATAN GUNUNG MEGANG
KABUPATEN MUARA ENIM**



**Oleh
IKA FAJAR SETIYAWATI**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2012

SUMARRY

IKA FAJAR SETIYAWATI. Factors Influencing Breeders Behavior in Fattening Cow at Village Fajar Indah District Gunung Megang Regency Muara Enim (Supervised by **SRIATI** and **MUHAMMAD YAZID**).

This research was conducted in July 2012 at Village Fajar Indah District Gunung Megang Regency Muara Enim. The purposes of this research were : 1) to describe the process of cow fattening, 2) to measure the level of breeders behavior in fattening cow, 3) to analyze the factors that influence breeders behavior in fattening cow. This research was a case study. It used to get information and clear describing about breeders behavior in fattening cow. Sample of this research were selected using census method. In this research 32 breeders conducting cow fattening were selected as cases.

The research collected primary and secondary data. The primary data were collected by direct interview with respondents about the process of cow fattening including the construction of stable, selection of calf, feeding, maintenance and disease control. Where as, the secondary data were collected from relevant sources, such as regiond profile, administration location, geographic and topographic conditions litelature and other relevant.

The process of cow fattening included the construction of stable, selection of calf, feeding, maintenance and disease control. The results showed that breeders behavior in fattening cow was categorized as high with average score 107,59 or 79,70 persen. The Chi-Square statistics indicated that breeder behavior in fattening cow was influenced by breeding experience, the intensity of breeders that follow the extension, and the performance of social institutions.

RINGKASAN

IKA FAJAR SETIYAWATI. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Peternak dalam Penggemukan Sapi di Desa Fajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim (Dibimbing oleh **SRIATI** dan **MUHAMMAD YAZID**).

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Fajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim pada bulan Juli 2012. Penelitian ini bertujuan untuk; 1) Mendeskripsikan proses pelaksanaan penggemukan sapi di Desa Fajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim, 2) Mengukur tingkat perilaku peternak dalam penggemukan sapi di Desa Fajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim, 3) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku peternak dalam penggemukan sapi di Desa Fajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case study*). Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dan gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku peternak dalam penggemukan sapi di Desa Fajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus. Dalam penelitian ini peternak yang melaksanakan penggemukan sapi diteliti secara menyeluruh, sebanyak 32 orang peternak.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan wawancara langsung terhadap responden mengenai pelaksanaan penggemukan sapi yang meliputi pembuatan kandang,

pemilihan bibit, pemberian pakan, pemeliharaan dan pengendalian penyakit. Sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian ini seperti keadaan umum daerah penelitian, letak administrasi, keadaan geografi dan tofografi serta studi pustaka dan lain-lain yang masih berhubungan dengan penelitian.

Pelaksanaan penggemukan sapi meliputi pembuatan kandang, pemilihan bibit, pemberian pakan, pemeliharaan dan pengendalian penyakit. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata tingkat perilaku peternak yang melaksanakan penggemukan sapi berada pada kriteria tinggi dengan skor rata-rata 107,59 atau 79,70 persen. Dari uji statistik Chi-Kuadrat menyatakan bahwa perilaku peternak dalam melaksanakan penggemukan sapi dipengaruhi oleh pengalaman beternak, intensitas peternak mengikuti penyuluhan dan kelembagaan sosial.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PETERNAK
DALAM PENGHEMUKAN SAPI DI DESA FAJAR INDAH
KECAMATAN GUNUNG MEGANG
KABUPATEN MUARA ENIM**

**Oleh
IKA FAJAR SETIYAWATI**

**SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**pada
PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2012**

Skripsi

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PETERNAK
DALAM PENGGEMUKAN SAPI DI DESA FAJAR INDAH
KECAMATAN GUNUNG MEGANG
KABUPATEN MUARA ENIM**

Oleh
IKA FAJAR SETIYAWATI
05081003017

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I,



Prof. Dr. Ir. Sriati .M.S.

Pembimbing II,



Ir. Muhammad Yazid, M. Sc., Ph.D.

Indralaya, November 2012

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
Dekan,



Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M. Si.
NIP. 19660903 199303 1 001

Skripsi berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Peternak Dalam Penggemukan Sapi Di Desa Fajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim” oleh Ika Fajar Setiyawati telah diperiksa dan dipertahankan di Depan Komisi Penguji pada Tanggal 24 Oktober 2012.

Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.

Ketua

()

2. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.

Sekretaris

()

3. Ir. H. Sarnubi Abuasir, M. A.

Anggota

()

4. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.

Anggota

()

5. M. Arby, S.P., M.Sc.

Anggota

()

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

()

Ir. Muhammad Yazid, M.Sc, Ph.D
NIP. 196205101988031002

Mengesahkan,

Ketua Program Studi
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian

()

Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP. 195501011985031004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil pengamatan saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, November 2012

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ika Fajar Setiyawati' with the initials 'SN' written to the right of the signature.

Ika Fajar Setiyawati

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Fajar Indah Kabupaten Muara Enim pada tanggal 01 Mei 1990, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, putri dari pasangan Bapak Sunyoto dan Ibu Sri Ngatini.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2002 di SD Negeri Fajar Indah, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2005 di SMP Negeri 5 Muara Enim, dan Sekolah Menengah Kejuruan pada tahun 2008 di SMK Negeri 1 Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

Penulis terdaftar di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian pada tahun 2008 melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) dan tercatat sebagai mahasiswa pada Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian.

Penulis melaksanakan Praktik Lapangan pada tahun 2011 dengan judul “Tinjauan Teknik Budidaya Jamur Tiram Putih (*Pleurotus Ostreatus*) Pada Media Baglog dan Analisis Usahnya di Lahan Praktek Balai Latihan Kerja Industri (Blki) Kelurahan Suka Maju Kecamatan Sako Kenten Kota Palembang”. Setelah melakukan Praktik Lapangan peneliti melaksanakan penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Peternak dalam Penggemukan Sapi di Desa Fajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim”.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunian-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Penelitian ini dengan baik. Penelitian ini berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Peternak Dalam Penggemukan Sapi Di Desa Fajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim”.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Badia Perizade, M.BA. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si. selaku Ketua Prodi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. dan Bapak Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D. selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan juga bimbingannya kepada penulis dalam menyusun skripsi ini
6. Kepada kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi (Bapak dan Ibu) yang selalu memberikan dukungan serta mendoakan saya dalam penyelesaian penelitian ini. I Love U So Much My Parent.
7. Bapak Ir. H. Sarnubi Abuasir, M.A., Bapak Ir. Yulian Junaidi, S.P., M.Si., dan Bapak M. Arby, S.P., M.Sc. selaku dosen penguji.

- 10.649
8. Untuk adik-adikku tersayang (Indah Kurniawati dan Ali Firdaus) dan tak lupa tanteku Dewi Fitri terimakasih atas doa dan bantuannya.
 9. Untuk sahabatku Ginong Ayu Pratidina dan Vera Yulita terimakasih atas motivasi dan bantuannya. Semoga kita akan menjadi orang yang sukses dimasa depan.Amiiiiinnnnnn
 10. “Comel Q cyanx_135890” yang telah membantuku, menyemangatiku dan selalu mendoakanku. I Love U So Much. Semoga langgeng dan bisa saling menyayangi selamanya.Amiiiiinnnnnnnn
 11. Untuk Kak Dedy, Mba’ Dian dan Yug Ria terimakasih atas semua bantuan dan dukungannya.
 12. Untuk teman-teman seperjuanganku Mariana, Muslimah, Astriyani, Hizwah, Juniarti, Mitha dan Zulfikri terimakasih atas dukungannya.
 13. Untuk Semua teman-temanku SOSEK/PKP 2008 (Dinda, Ismi, Putri, Chi-chi, Yensi, Esy, Vira, Siska, Dewi, Winda, Edo, Bayu, Ando, Safta, Rambang, Shabastian, Pebry) yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih atas semangat dan bantuan kalian selama ini.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, November 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Konsepsi Perilaku Peternak	7
2. Konsepsi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Peternak dalam Penggemukan Sapi	10
3. Konsepsi Budidaya Ternak Sapi	17
B. Model Pendekatan	31
C. Hipotesis	32
D. Batasan Operasional	32
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	39
A. Tempat dan Waktu	39
B. Metode Penelitian	39
C. Metode Penarikan Contoh	39

	Halaman
D. Metode Pengumpulan Data	40
E. Metode Pengolahan Data	40
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	45
B. Identitas Peternak	50
C. Pelaksanaan Penggemukan Sapi	52
D. Perilaku Peternak dalam Beternak Sapi dengan Penggemukan	65
E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Peternak dalam Penggemukan Sapi	74
V. KESIMPULAN DAN SARAN	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Peningkatan Konsumsi Daging, Jumlah Populasi Sapi dan Jumlah Produksi Daging Sapi di Sumatera Selatan	2
2. Nilai Interval Kelas Untuk Perilaku Peternak	42
3. Nilai Interval Kelas Untuk Mengukur Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Peternak dalam dalam Penggemukan Sapi.....	43
4. Luas Penggunaan Lahan di Desa Fajar Indah, 2012	46
5. Jumlah penduduk di Desa Fajar Indah, 2012	47
6. Jenis Mata Pencarian Penduduk di Desa Fajar Indah	47
7. Umur Peternak di Desa Fajar Indah, 2012.	50
8. Tingkat Pendidikan Peternak di Desa Fajar Indah, 2012.....	51
9. Jumlah Ternak Peternak di Desa Fajar Indah, 2012..	52
10. Skor Pengetahuan Peternak dalam dengan Penggemukan Sapi Di Desa Fajar Indah , 2012.	66
11. Skor Sikap Peternak dalam Penggemukan Sapi di Desa Fajar Indah , 2012..	68
12. Skor Keterampilan Peternak dalam Penggemukan Sapi di Desa Fajar Indah, 2012..	71
13. Perilaku Peternak dalam Penggemukan di Desa Fajar Indah, 2012.....	73
14. Pengaruh Umur terhadap Perilaku Peternak dalam Penggemukan Sapi	75
15. Pengaruh Pendidikan terhadap Perilaku Peternak dalam Penggemukan Sapi.....	76
16. Pengaruh Pengalaman terhadap Perilaku Peternak dalam Penggemukan. Sapi	77
17. Pengaruh Intensitas Peternak Mengikuti Penyuluhan terhadap	

Perilaku Peternak dalam Penggemukan Sapi.....	79
18. Pengaruh Kelembagaan Sosial terhadap Perilaku Peternak dalam Penggemukan Sapi.....	80
19. Pengaruh Ketersediaan Informasi terhadap Perilaku Peternak dalam Penggemukan Sapi.....	82

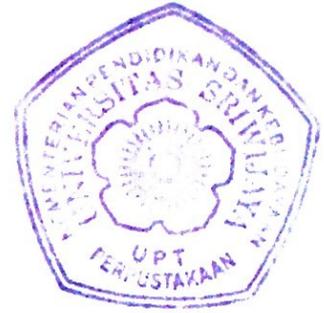
DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta wilayah Kecamatan Gunung Megang	88
2. Identitas Peternak yang Mengikuti Penggemukan Sapi di Desa Fajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim	89
3. Skor Pengetahuan Peternak dalam Penggemukan Sapi di Desa Fajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten MuaraEnim	90
4. Lanjutan dari Skor Pengetahuan Peternak dalam Penggemukan Sapi	91
5. Skor Sikap Peternak dalam Penggemukan Sapi di Desa Fajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.....	92
6. Lanjutan dari Skor Sikap Peternak dalam Penggemukan Sapi.....	93
7. Skor Keterampilan Peternak dalam Penggemukan Sapi di Desa Fajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim..	94
8. Lanjutan dari Skor Keterampilan Peternak dalam Penggemukan Sapi.....	95
9. Skor Perilaku Peternak dalam Penggemukan Sapi di Desa Fajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim...	96
10. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Peternak dalam Penggemukan sapi.....	97
11. Tabulasi Pengaruh Umur terhadap Tingkat Perilaku Peternak dalam Penggemukan Sapi.	98
12. Tabulasi Pengaruh Pendidikan terhadap Tingkat Perilaku Peternak dalam Penggemukan Sapi.	99
13. Tabulasi Pengaruh Pengalaman terhadap Tingkat Perilaku Peternak dalam Penggemukan Sapi.....	100
14. Tabulasi Pengaruh Intensitas Peternak Mengikuti Penyuluhan terhadap Tingkat Perilaku Peternak dalam Penggemukan Sapi.....	101
15. Tabulasi Pengaruh Kelembagaan Sosial terhadap Tingkat Perilaku Peternak dalam Penggemukan Sapi	103
16. Tabulasi Pengaruh Ketersediaan Informasi terhadap Tingkat Perilaku Peternak dalam Penggemukan Sapi	104

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan Diagramatik	31

I. PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Pembangunan subsektor peternakan merupakan bagian dari pembangunan pertanian yang memiliki nilai strategis dalam memenuhi kebutuhan pangan yang semakin meningkat sebagai akibat pertumbuhan penduduk di Indonesia. Subsektor ini diharapkan dapat meningkatkan penyediaan bahan pangan protein hewani yang aman, sehat, utuh dan halal melalui kemampuan daya beli masyarakat serta keahlian untuk menyediakan dan mendistribusikan produk peternakan ke seluruh wilayah Nusantara sepanjang tahun. Pembangunan peternakan diarahkan untuk memberikan kontribusi yang sangat potensial terhadap perekonomian, baik terhadap peningkatan mutu hasil produksi, peningkatan pendapatan masyarakat, memperluas lapangan kerja serta memberikan kesempatan berusaha bagi masyarakat di pedesaan (Tim Karya Tani, 2009).

Konsumsi daging di Indonesia terus mengalami peningkatan khususnya di Provinsi Sumatera Selatan. Peningkatan ini terjadi sejalan dengan peningkatan taraf ekonomi dan kesadaran akan kebutuhan gizi masyarakat. Di Sumatera Selatan peningkatan konsumsi daging masih diimbangi dengan penambahan produksi dan peningkatan populasi sapi yang memadai, sehingga pemenuhan konsumsi daging di Sumatera Selatan masih tercukupi. Mengingat bahwa usaha beternak sapi memiliki prospek yang bagus di masa depan, sehingga menarik masyarakat untuk melakukan usaha penggemukan sapi sebagai usaha penghasil daging. Peningkatan konsumsi

daging, jumlah populasi sapi dan jumlah produksi daging sapi di Sumatera Selatan dapat di lihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Peningkatan Konsumsi Daging, Jumlah Populasi Sapi dan Jumlah Produksi Daging Sapi di Sumatera Selatan.

Uraian	Tahun		
	2008	2009	2010
Peningkatan konsumsi daging (ton/tahun)	6. 984	7. 702	10. 556
Jumlah populasi sapi (ekor/tahun)	54. 620	62. 146	65. 980
Jumlah produksi daging sapi (ton/tahun)	9. 630	12. 482	12. 703

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2011.

Penggemukan sapi merupakan salah satu usaha peternakan yang bertujuan untuk mempercepat dan meningkatkan produksi daging. Selain menghasilkan daging yang dibutuhkan masyarakat hasil ikutan seperti pupuk kandang, kulit, tulang dan lain sebagainya dapat memberikan pendapatan sampingan. Kotoran sapi mempunyai nilai ekonomis, karena termasuk pupuk organik yang dibutuhkan semua jenis tumbuhan karena merupakan sumber unsur hara yang dapat memperbaiki struktur tanah sehingga tanah menjadi lebih gembur dan subur. Kulit sapi dapat dijadikan sebagai bahan industri tas, sepatu, topi dan lainnya (Ernawati, 2010).

Kecamatan Gunung Megang merupakan salah satu sentra penggemukan sapi di Kabupaten Muara Enim. Kegiatan penggemukan sapi ini dilaksanakan di Desa Fajar Indah. Dinas Peternakan Kabupaten Muara Enim memilih Desa Fajar Indah sebagai lokasi yang dianggap layak mendapat bantuan bibit sapi bakalan untuk melaksanakan kegiatan penggemukan sapi dengan alasan bahwa di desa ini lahan yang tersedia untuk pakan hijauan cukup luas dan lokasi untuk penggemukan sapi strategis. Selain bantuan berupa sapi bakalan, peternak di Desa Fajar Indah juga

memperoleh pembinaan dari penyuluh mengenai materi dan penerapan pelaksanaan penggemukan sapi dan pengontrolan kesehatan sapi setiap satu atau dua minggu sekali oleh petugas kesehatan dari Dinas Peternakan Kabupaten Muara Enim. Adapun mekanisme yang menjadi syarat peternak yang mendapat bantuan tersebut adalah memberikan tiga persen dari hasil penjualan sapi yang dipelihara peternak untuk penggemukan kepada Dinas Peternakan Kabupaten Muara Enim.

Program penggemukan sapi ini dimulai pada tahun 2005 sampai sekarang. Kegiatan ini direspon baik oleh masyarakat di Desa Fajar indah, hal ini dapat di lihat dari jumlah peternak dan jumlah populasi ternak yang semakin lama semakin meningkat. Pada tahun 2005, sebelumnya jumlah peternak yang mengikuti kegiatan penggemukan hanya sebanyak 15 orang dengan jumlah sapi sebanyak 45 ekor namun pada April tahun 2012 jumlah peternak meningkat menjadi 32 orang peternak dengan jumlah sapi sebanyak 144 ekor. Melalui pemeliharaan yang intensif sapi-sapi yang dipelihara peternak juga mengalami peningkatan berat badan, setiap satu bulan sapi mengalami peningkatan sebanyak 2-5 kg/ekor. Sapi yang dipelihara secara intensif cenderung akan lebih cepat mengalami peningkatan berat badan karena pada umumnya sapi yang dipelihara secara intensif hampir sepanjang hari berada di dalam kandang dan memperoleh perlakuan yang teratur atau lebih rutin dalam hal memberikan pakan, pembersihan kandang, memandikan sapi, menimbang serta mengendalikan penyakit.

Usaha penggemukan sapi dapat dikatakan berhasil apabila telah memberikan kontribusi pendapatan dan dapat memenuhi kebutuhan hidup peternak sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari berkembangnya jumlah kepemilikan ternak, pertumbuhan berat badan ternak dan tambahan pendapatan. Untuk menghasilkan daging sapi yang

berkualitas, peternak harus meningkatkan lagi pengetahuan dan keterampilan peternak dalam kegiatan penggemukan sapi, seperti pemilihan bakalan yang baik, pemilihan pakan ternak dan pemeliharaan ternak. Perilaku meliputi aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan juga dapat memberikan pengaruh terhadap keberhasilan usaha penggemukan sapi ini (Tim Karya Tani Mandiri, 2009).

Perilaku peternak merupakan salah satu faktor yang akan mempengaruhi keberhasilan usaha penggemukan sapi sebagai penyumbang kebutuhan daging di Indonesia. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan peternak dalam usaha ternak sapi dengan penggemukan akan mempengaruhi produksi sapi dalam pencapaian hasil yang diinginkan. Perilaku peternak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya umur, pendidikan, pengalaman peternak, intensitas peternak mengikuti penyuluhan, kelembagaan sosial dan ketersediaan informasi. Kegiatan pembinaan dari penyuluh, belajar antar sesama peternak atau belajar dari peternak yang lebih berpengalaman kemudian rutin mengikuti kegiatan kelembagaan seperti rapat anggota dan gotong royong dalam memelihara lingkungan kandang dan mau mencari informasi mengenai penggemukan sapi baik melalui media cetak maupun media elektronik dalam hal ini adalah upaya yang dapat ditempuh peternak untuk meningkatkan pengalaman, pengetahuan dan keterampilan terhadap kegiatan peternakan khususnya penggemukan sapi.

Peneliti sengaja memilih Desa Fajar Indah sebagai lokasi untuk melakukan penelitian dengan alasan bahwa petani di desa ini antusias untuk lebih mengembangkan sistem pemeliharaan yang sudah pernah ada dimana pemeliharaan sapi sebelumnya hanya dimanfaatkan sebagai sumber tenaga kerja dan sarana transportasi untuk mengangkut hasil panen kelapa sawit ke tempat penimbangan hasil,

tapi sekarang ini pemeliharaan sapi lebih dimanfaatkan sebagai usaha untuk membantu pemerintah dalam memenuhi kebutuhan daging di Provinsi Sumatera Selatan melalui program penggemukan sapi yang diberikan oleh Dinas Peternakan Muara Enim. Dari kenyataan inilah peneliti tertarik untuk meneliti, “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Peternak Dalam Penggemukan Di Desa Fajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian terdahulu, permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses penggemukan sapi dilaksanakan di Desa Fajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.
2. Bagaimana tingkat perilaku peternak dalam penggemukan sapi di Desa Fajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku peternak dalam penggemukan sapi di Desa Fajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.

C. Tujuan Dan Kegunaan

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan proses pelaksanaan penggemukan sapi di Desa Fajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.
2. Mengukur tingkat perilaku peternak dalam penggemukan sapi di Desa Fajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.

3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku peternak dalam penggemukan sapi di Desa Fajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna terutama untuk memberikan informasi kepada semua pihak mengenai pola pelaksanaan, perilaku peternak dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku peternak penggemukan sapi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan (pengalaman bagi peneliti dan dapat memberikan manfaat sebagai bahan literatur, informasi terhadap kebijakan pemerintah, serta pengetahuan bagi pembaca dan peneliti di masa yang akan datang).

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, S. 2010. Bahan Ajar Penyuluh Pertanian (Peternakan). (Online) (<http://pustaka.unpad.ac.id/>, diakses tanggal 16 April 2012).
- BPS Provinsi Sumatera Selatan. 2011. Sumsel dalam Angka 2011. BPS Sumsel. Palembang.
- Diamin, E. 2011. Persiapan Menuju Sertifikasi Penyuluhan Pertanian Menumbuhkembangkan Kelembagaan Petani Level Supervisor. (Online) (<http://media.kompasiana.com/>, diakses tanggal 09 Juni 2012).
- Emma, 2011. Pola Atau Sistem Produksi Pada Peternakan Sapi Potong. (Online) (<http://litbang.deptan.go.id/>, diakses tanggal 16 April 2012).
- Ernawati, 2010. Pedoman Teknis Budidaya Sapi Potong di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa di Tengah. (Online) (<http://jateng.litbang.deptan.go.id/>, diakses tanggal 12 April 2012).
- Fikar, S. Dan D. Ruhyadi. 2010. Buku Pintar Beternak dan Bisnis Sapi Potong. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Gerungan, W. A. 2010. Psikologi Sosial. Refika Aditama. Bandung.
- Hadi, S. 2012. Efek Kehadiran Media Massa. (Online) (<http://rajulal.blogspot.com/>, diakses tanggal 22 April 2012).
- Hartanto, W. 2006. Efek dan Dampak Komunikasi Massa. (Online) (<http://widhihartanto.wordpress.com/>, diakses tanggal 22 April 2012).
- Karmayasa. 2011. Pengertian Pengalaman. (Online) (<http://abhisekabali.wordpress.com/>, diakses tanggal 21 April 2012).
- Kartasapoetra, A.G. 1991. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Marzuki, S. 1999. Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Muslim, T. 2010. Sitem Perkandangan dan Sitem Pemeliharaan Ternak Sapi. Makalah Pelatihan Pengembangan Sapi Berintegrasi Dengan Kebun Sawit di Muara Enim, Tanggal 27-29 September 2010. Kabid Peternakan Disnakkabupaten Muara Enim.
- Notoadmodjo, 2003. Konsep Perilaku. (Online) (<http://repository.usu.ac.id/>, diakses tanggal 8 April 2012).

- Rachmanto. 2009. Kehadiram Media dan Dampaknya. (Online) (<http://rachmanto.wordpress.com/>, diakses 21 April 2012).
- Rahardi, F. dan R. Hartono. 2003. Agribisnis Peternakan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rakhmat, J. 2005. Psikologi Komunikasi. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Ramadhan, A. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat. (Online) (<http://mhs.blog.ui.ac.id/>, diakses tanggal 21 April 2012).
- Sarwono, S. W. dan E. Meinarno. 2009. Psikologi Sosial. Salemba Hunamika. Jakarta.
- Silalahi, U. 2010. Metode Penelitian Sosial. Refika Aditama. Bandung.
- Soekanto, S. 2010. Sosiologi Suatu Pengantar. Rajawali Pers. Jakarta.
- Soeprpto, H. dan Z. Abidin. 2006. Cara Tepat Penggemukan Sapi Potong. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Subiharta, 2011. Teknologi Penggemukan Sapi Potong. (Online) (<http://peternakan.litbang.deptan.go.id/>, diakses tanggal 12 Maret 2012).
- Sudarmono, A. S. dan Y. B. Sugeng. 2008. Sapi Potong. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sugeng, Y. B. 2006 . Sapi Potong. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suharso, P. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis. PT. Indeks. Jakarta.
- Supranto, J. 2000. Teknik Sampling Untuk Survei dan Eksperimen. Renika Cipta. Jakarta.
- Supriyanto, 2009. Aplikasi Information Technology di Bidang Pertanian Kaitannya Dengan Akses Informasi. (Online) (<http://tegalbahari.com/>, diakses tanggal 22 April 2012).
- Tim Karya Tani Mandiri. 2009. Pedoman Budidaya Beternak Sapi Potong. Nuansa Aulia. Bandung.
- Tjiptoherijanto, P. 2001. Proyeksi Penduduk, Angkatan Kerja, Tenaga Kerja Dan Peran Serikat Pekerja Dalam Peningkatan Kesejahteraan. (Online) (<http://www.bappenas.go.id/>, diakses tanggal 09 Juni 2012).
- Van Den Ban, A.W. dan H.S. Hawkins. 1999. Agricultural Extension *Diterjemahkan Oleh Herdiasti, A. D.* Penyuluhan Pertanian. Yogyakarta.

- Walgito, B. 2003. Psikologi Sosial Suatu Pengantar. C.V. ANDI. Yogyakarta.
- Wijaya, R. 2003. Chi Square (X^2). (Online). (<http://www.scribd.com/>, diakses tanggal 02 September 2012).
- Yulianto, P. dan C. Saporinto. 2011. Penggemukan Sapi Potong Hari Demi Hari 3 Bulan Panen. Penebar Swadaya. Jakarta.